

PENCIPTAAN KURSI TERAS GAYA MODERN DENGAN KOMBINASI BAHAN KAYU DAN STAINLESS

Jati Widagdo

Program Studi Desain Produk

Fakultas Sains dan Teknologi UNISNU

Jeparajati.widagdo33@gmail.com

Abstrak

Gaya hidup modern saat ini sangat berpengaruh pada aktivitas manusia, begitu juga dengan sarana dan prasarana yang digunakan untuk membantu aktivitasnya, pada umumnya manusia menginginkan sesuatu yang *simple*, praktis dan nyaman. Hal ini dapat dilihat saat manusia melakukan aktivitas di rumah.

Teras, merupakan salah satu ruang yang saat ini mengalami penambahan fungsi, yang biasanya hanya untuk menerima tamu, saat ini banyak sesuatu yang bisa dilakukan di teras seperti, duduk santai, mengobrol, berkumpul dengan keluarga, teman atau kerabat, bermain. Teras pun saat ini letaknya tidak hanya di depan rumah, bisa di samping, di belakang, di atas (Balcony).

Kombinasi bahan antara kayu dan stainless menjadi pilihan dalam membuat kursi dan meja teras, dengan bentuk desain yang *simple*, merupakan salah satu produk yang dibutuhkan manusia untuk ruang terasnya. Desain kursi dan meja dapat diletakkan di setiap jenis teras, desain yang kreatif dan baru membuat kursi dan meja ini menjadi *point of interest* di teras..

Katakunci:

Desain, Teras dan Kursi

Abstract

Today's modern lifestyle is very influential on human activities, as well as the facilities and infrastructure used to assist their activities. In general, people want something that is simple, practical and comfortable. This can be seen when humans do activities at home.

The terrace is one of the rooms that is currently experiencing additional functions, which is usually only for receiving guests, currently there are many things that can be done on the terrace, such as sitting back, chatting, gathering with family, friends or relatives, playing. The terrace is currently located not only in front of the house, it can be on the side, behind, above (balcony).

The combination of wood and stainless materials is an option in making patio chairs and tables, with a simple design, which is one of the products that humans need for their patio space. Chair and table designs can be placed in any type of terrace, creative and new designs make these chairs and tables a point of interest on the terrace.

Keyword:

Design, Terrace and Chairs

Pendahuluan

Furniture sebagai produk pakai terus mengalami perkembangan desain sesuai dengan kebutuhan penggunanya dan menjadi penunjang dalam aktivitasnya, maka furniture harus dapat menjawab kebutuhan tersebut. Furniture dibagi menjadi dua bagian yaitu furniture *indoor* dan furniture *outdoor*. Untuk furniture outdoor saat ini keberadaannya mulai dipertimbangkan karena menjadi salah satu furniture yang mulai mengalami perkembangan desain dan dianggap menjadi salah satu mangsa pasar yang saat ini diminati oleh konsumen furniture.

Salah satu dari furniture outdoor merupakan furniture untuk teras. Teras merupakan ruang peralihan antara ruang luar (halaman) dengan ruang dalam (bangunan) dan berwujud ruang terbuka (*open air*) dengan atap (Majalah Serial Rumah "Teras", 2007: 5). Furniture untuk teras dapat menjadi salah satu produk yang mengikuti perkembangan trend hal ini menjadi salah satu tantangan dimana industri furniture harus mampu menjawab

melalui desain furniture untuk teras yang dapat diterima dan sesuai dengan kebutuhan konsumen. Untuk itu dibutuhkan ide-ide kreatif untuk mendesain furniture teras sehingga menghasilkan produk yang lebih baru, kreatif dan inovatif.

Begitu banyak desain kursi teras yang berada di pasar mebel termasuk di jepara, mulai dari bentuk, bahan baku, finishing. Adanya keragaman tersebut membuat penulis ingin mendesain produk kursi teras dengan kombinasi bahan baku namun tetap terlihat seimbang, kreatif dan moderen sehingga dapat diterima oleh konsumen dan memberikan pilihan baru untuk produk kursi teras.

Rumusan Masalah

Mengacu latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai bahan kajian. Penulis membahas tentang furniture teras mulai dari ide, proses hingga menjadi barang jadi. Sesuai dengan bahan kajian yang ada maka dapat disimpulkan rumusan masalahnya sebagai berikut :



“Bagaimana menciptakan desain furniture (kursi) teras bergaya moderen dengan kombinasi bahan kayu dan stainless?”

LANDASAN TEORI

Dalam landasan akan dijelaskan tentang obyek yang digunakan penulis sebagai bahan penelitian serta akan dijelaskan beberapa konsep yang berkaitan dan menjadi dasar dalam pembuatan produk.

Furniture merupakan salah satu perabot penting yang menjadi bagian dari rumah. Rumah memiliki bagian-bagian ruang, salah satunya yaitu teras. Teras menjadi bagian yang wajib diperhatikan didalam pembagian ruang untuk rumah, terlebih melihat gaya hidup masyarakat saat ini dimana membutuhkan suatu ruang yang nyaman dan terkesan santai tidak terlalu formal dengan fungsi menyesuaikan kebutuhan.

Furniture untuk teras memiliki ciri sendiri yang disesuaikan dengan bentuk ruang teras tersebut. Furniture yang berada di teras umumnya terdiri dari dua kursi dan satu meja. Desain kursi teras

sangat beragam mulai dari bentuk, gaya, bahan hingga *finishingnya* selain itu yang menjadi ciri lainnya terdapat pada nilai estetika dan ergonominya.

Aktivitas manusia sangat membutuhkan alat dan tempat yang sesuai dengan kebutuhannya, dalam hal ini kaitannya antara teras dengan perabotnya berupa set kursi teras menjadi hal yang penting. Desain antara ruang teras dengan set kursi teras harus serasi, mulai dari bentuk, gaya, bahan yang akan digunakan harus disesuaikan hal ini akan memberikan nilai keindahan dan kenyamanan.

1. Tinjauan Umum Furniture

Secara umum Furniture merupakan benda pakai yang dapat dipindahkan, berguna bagi kegiatan hidup manusia, mulai dari duduk, tidur, bekerja, makan, bermain, dan lain-lain yang memebri kenyamanan dan keindahan bagi para pemakainya (Baryl, 1997:26; Eddy S. Marizar, 2005:20).

Keberadaan Furniture sudah ada sejak zaman nenek moyang ini terbukti dengan ditemukannya bukti peninggalan

pada situs purbakala di berbagai tempat di belahan dunia, seperti Mesir, Italia, Irak, dataran Eropa, Inggris, Amerika sampai ke wilayah Asia termasuk Indonesia.

Bentuk Furniture pada saat itu memiliki nilai estetika, penuh makna dan berupa simbol-simbol, karena hanya para bangsawan dan raja-raja yang memiliki mebel sehingga mebel termasuk barang mewah yang mencerminkan status sosial dan kekuasaan. Sebagai besar benda mebel pada masa itu berupa kursi, seperti kursi tahta dan kursi ringan.

Melihat penjelasan yang ada maka Furniture mengalami perkembangan disesuaikan dengan zaman, kebutuhan dan aktivitas manusia. Dengan demikian desain mebel banyak dipengaruhi oleh kecepatan membaca situasi, pemenuh kebutuhan pasar, permintaan konsumen, serta kekayaan akan ide-ide dan imajinasi untuk menciptakan dan mengembangkan mebel (Bagas, 1999 dalam Eddy S Marizar, 2005 : 18).

Tinjauan Umum Kursi

Kursi merupakan 'alat' atau 'sarana' duduk untuk manusia. Menurut kamus, kursi ialah tempat duduk berkaki dan bersandaran, dapat pula diterjemahkan sebagai kedudukan, jabatan dalam parlemen, kabinet atau pengurus (Kamus Besar Bahasa Indonesia 2001:617).

Keberadaan kursi dalam kehidupan manusia saat ini disamping untuk memenuhi kebutuhan produk-produk fungsional dalam arti fisik juga berfungsi untuk memenuhi kebutuhan estetik dan ekonomis. Hal ini terlihat dengan munculnya berbagai macam produk kursi dengan bentuk yang lebih kreatif, inovatif dan fungsional. Kursi ialah salah satu jenis mebel yang berfungsi khas bagi kegiatan manusia dengan segala simbol yang dilekatkan padanya, sehingga menjadi media ekspresi untuk bereksperimen mengejawantahkan suatu gagasan. Beberapa jenis kursi yang ramai berada disekitar lingkungan masyarakat dan menjadi kebutuhan untuk dipenuhi, contohnya kursi tamu, kursi makan, kursi

kerja, kursi teras, sofa, chaise lounge dan stool/ottoman.

Kursi teras merupakan salah satu produk mebel yang saat ini mengalami perkembangan dari segi bentuk, bahan dan gaya. Kursi dengan katagori ini umumnya memiliki tingkat kenyamanan yang baik disesuaikan dengan fungsi dan penempatannya.

Kebutuhan manusia akan kenyamanan disetiap aktivitasnya merupakan salah satu faktor yang harus menjadi perhatian khusus. Untuk itu antara manusia dengan peralatan untuk melakukan aktifitasnya harus sesuai. Begitu juga dengan kursi, harus bisa difungsikan sesuai dengan kebutuhan dan memberikan kenyamanan bagi penggunaanya.

Tinjauan Umum Gaya Moderen

Gaya adalah salah satu awal didalam medesain mebel. Gaya-gaya yang telah hadir mampu memberikan inspirasi dan motivasi kepada seorang desainer untuk membuat gaya mebel yang baru di masa akan datang (Eddy S. Marizar, 2005 : 36).

Dalam Fornitur juga hadir berbagai macam gaya hal ini sesuai dengan perkembangan gaya hidup dan aktivitas manusia. Mulai dari munculnya gaya klasik, gaya modern sampai dengan gaya postmodern. Mengacu Kamus Besar

Bahasa Indonesia Modern memiliki arti terbaru, mutakhir juga sikap sertacara berpikir dan bertindak sesuai dengan tuntutan zaman.

Pada lazimnya, desain mebel sekarang ini sering disebut “modern” dikarenakan sangat tepat dengan istilah yang mewakili zamannya. Oleh sebab itu, sebutan desain “modern” dalam ilmu mebel akan selalu dikaitkan dengan metode dalam membuat barang-barang industri (jones, 1970).

Adapun tahap-tahap awal desain yang ditampilkan pada zamanmodern merupakan penyesuaian dari bentuk dan tema yang sudah ada. Bahan-bahan yang dipakai kebanyakan merupakan hasil proses produksi mesin. Kemudian muncul inovasi-inovasi baru untuk menjawab tantangan zaman, dengan lebih berfokus pada kekuatan

dan kelemahan desain secara struktural serta lebih mempertimbangkan biaya pembuatannya.

Tinjauan Umum Teras

Teras adalah ruang terbuka dengan tidak memiliki dinding pada (maksimal tiga) sisinya, namun masih menjadi bagian yang dinaungi atap. Dari keseluruhan ruang yang ada pada hunian, teras atau juga dikenal dengan sebutan beranda, merupakan ruang yang memiliki koneksi langsung dengan ruang luar (Imelda A, 2012:11).

Teras, biasa disebut serambi atau beranda, merupakan bagian terpenting dari sebuah bangunan. Teras merupakan ruang publik pada sebuah rumah, ini berarti siapa saja dapat melakukan aktivitas di sana termasuk anak-anak, remaja, orang tua hingga orang lanjut usia, sedangkan teras mempunyai beberapa jenis seperti: Teras Depan, Teras Belakang, Teras Samping, Teras Pribadi, Teras Atas atau Balkon

Tinjauan Umum Bahan

Bahan Kayu Jati

Kayu merupakan salah satu hasil hutan dari sumber kekayaan alam. Kayu termasuk jenis bahan mentah yang mudah dikerjakan untuk dijadikan barang sesuai dengan kebutuhan hidup serta kemajuan teknologi kerja kayu. Kayu yang berasal dari berbagai jenis pohon mempunyai karakter berbeda-beda. Kayu memiliki sifat-sifat tertentu seperti misalnya sifat anatomi kayu, sifat fisik, sifat mekanik dan sifat kimiawi. Pohon dapat dibedakan atas dua golongan besar, yaitu jenis pohon dari golongan pohon daun lebar dan jenis pohon dari golongan pohon daun jarum.

Tinjauan Umum Konstruksi

Konstruksi merupakan bagian penting dalam sebuah desain mebel yang sangat berkaitan dengan keselamatan dan kekuatan dari produk mebel tersebut. Konstruksi yang dipakai di dalam mebel tergantung pada material yang dipakai. Masing-masing material



memiliki sistem konstruksi khusus yang masing-masing berbeda.

Konstruksi dipisahkan menjadi tiga kelompok yaitu :

konstruksi dengan materi sejenis tanpa pengikat tambahan, konstruksi antara dua materi atau lebih, dan konstruksi dengan pengikat khusus (Eddy S.Marizar, 2005 : 140).

Dalam hal ini konstruksi yang digunakan harus tepat karena menggabungkan dua material yang berbeda karakter dan jenis, masing-masing material membutuhkan sistem konstruksi secara tepat dalam menggabungkan komponen-komponen menjadi utuh dan tersusun secara struktural.

Dalam konstruksi penggabungan dua material antara kayu dan stainless tentunya berbeda ketika material tersebut berdiri sendiri. Konstruksi yang nanti akan digunakan tentunya berdasarkan sistem konstruksi dari masing-masing material, dengan sedikit perubahan yang disesuaikan dengan bentuk desain, keamanan dan kenyamanan.

Konstruksi untuk kursi teras ini menggunakan jenis konstruksi yang bisa digunakan yaitu menggunakan sistem konstruksi purus dan bersifat paten. Jadi kursi teras ini pada jenis konstruksi ini sangat kuat, karena konstruksi ini saling mengikat antara kayu dengan stainless dan dibuat paten.

Ketetapan Desain

Berbagai macam set teras di pasar mebel, dengan bentuk dan gaya yang bermacam-macam namun penulis membatasi studi set kursi teras bergaya modern hal ini disesuaikan dengan perkembangan gaya pada mebel dan juga mengikuti gaya hidup masyarakat saat ini menginginkan sesuatu yang simple namun memiliki nilai estetika dan berbeda dan berkaitan dengan kenyamanan posisi duduk dan tidak menyebabkan cepat lelah, karena tujuan dari pembuatan set teras ini memberikan kenyamanan dan memberikan rasa santai.

Untuk standarisasi kursi pada umumnya yaitu :

a. Tinggi dudukan pada sisi depan antara

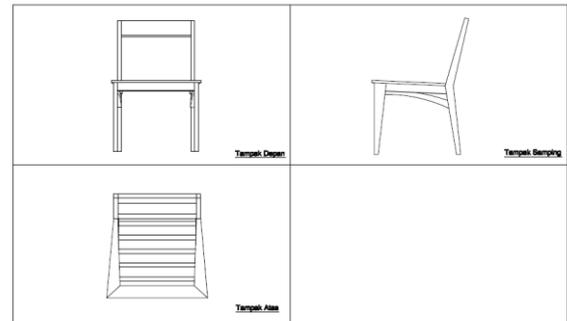
36 – 45 cm

- b. Panjang dudukan ke dalam antara 43 – 50 cm
- c. Tinggi sandaran minimal 45 cm
- d. Derajat kemiringan dudukan antara 10 – 20 derajat
- e. Tinggi sandaran tangan antara 16 – 25 cm dari tinggi dudukan
- f. Derajat kemiringan sandaran antara 105 – 110 derajat (Jamaludin, 2007 : 123).

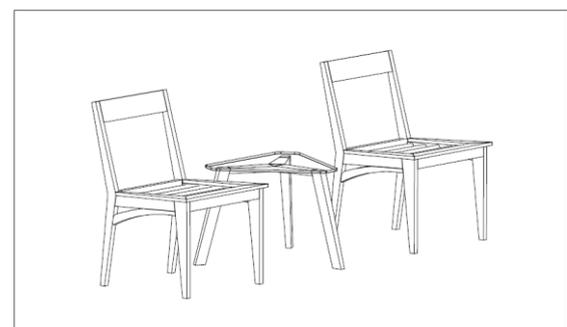
Standarisasi untuk meja pada umumnya yaitu :

- a. Tinggi meja tidak lebih dari 60 cm
- b. Panjang meja antara 80 – 100 cm
- c. Lebar meja antara 40 – 60 cm

Dalam proses eksplorasi bentuk tentunya masih dalam batasan dan mengikuti kaidah-kaidah dalam desain. Bentuk yang dipilih disesuaikan dengan kebutuhan manusia dalam posisi duduk, bentuk yang memberikan kenyamanan, gaya, keharmonisan, keamanan, aksentuasi, keselarasan dengan ruang, merupakan sebagian hal yang menjadi acuan dalam mencari bentuk untuk desain set teras.



Gambar 1: gambar proyeksi kursi
Sumber: Pribadi Jati widagdo



Gambar 2: gambar prespektif kursi
Sumber: Pribadi Jati widagdo

Gambar Rendering

Gambar ini dibuat sebagai bentuk visualisasi produk, bentuknya seperti foto dalam gambar ini dapat dilihat warna, bentuk serta jenis bahan yang digunakan



Gambar 3: gambar render kursi
Sumber: Pribadi Jati widagdo



PENUTUP

Kesimpulan

Dalam membuat desain, ada beberapa faktor yang harus diperhatikan seperti bentuk, fungsi, dimensi, dan bahan karena berkaitan dengan kenyamanan.

Kombinasi bahan dan pemilihan warna merupakan salah satu proses yang cukup panjang dan memerlukan perhatian, karena ini menyatukan beberapa unsur dalam satu produk, disini harus diperhatikan masalah keharmonisan, keseimbangan dan keserasian dalam produk.

Penampilan suatu produk dapat dimunculkan dengan berbagai kreatifitas salah satu diantaranya adalah dengan percobaan – percobaan atau eksperimen yang terarah sesuai proses desain produk. Begitu pula pada produk kursi teras yang inovatif dan di dukung banyak fungsi

Desain, proses yang melibatkan kreativitas. Desain set kursi teras ini tentunya memiliki nilai kreativitas dari bentuk, warna, fungsi yang berani menampilkan sesuatu yang baru dan

dapat mengikuti perkembangan zaman (desain).

DAFTAR PUSTAKA

Akmal, Imelda dkk, 2012, “Teras & Balkon” Majalah Seri Rumah Ide, PT. Gramedia

Anton Mulyana. 2001. Kamus Besar Bahasa Indonesia . Balai Pustaka. Jakarta.

Baryl, 1997, Meubel dan Furniture, Media Pressindo, Jogjakarta.

Jones, J. C (1970). Design Methods: Seeds for Human Futures. John Wiley and Sons, New Jersey

Majalah Serial Rumah “Teras”, 2007: 5

Marizar S.Eddy, 2005, “Designing Mebel”, Media Pressindo, Yogyakarta.

Wibowo, Bagas Prasetyo. 1999. Desain Produk Industri. Yayasan Delapan Sepuluh: Bandung.